

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah diperoleh dari regresi dan pembahasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya maka kesimpulan penelitian inidapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F diperoleh kesimpulan bahwa variabel CAR, DER, PER, PBV, EPS, dan NPL, secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan.
2. Secara parsial dengan ditunjukkan pada uji t hasil regresi didapatkan informasi bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan *return* saham perusahaan perbankan, maka hipotesis pertama diterima. Kecukupan modal cukup memberikan kepercayaan kepada investor sebagai proksi dalam pengukuran prediksi *return* saham.
3. Rasio solvabilitas dengan menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan sesuai hasil uji t regresi yang telah dilakukan. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis kedua yang menyatakan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan sehingga hipotesis keempat diterima.
4. Rasio pasar dengan menggunakan proksi *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan sesuai hasil uji t regresi yang telah dilakukan namun hasil tersebut tidak

sejalan dengan hipotesis ketiga yang menyatakan PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan sehingga hipotesis ketiga ditolak.

5. Rasio pasar selanjutnya menggunakan proksi *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan perbankan sesuai hasil uji t regresi yang telah dilakukan. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis keempat yang menyatakan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan sehingga hipotesis keempat diterima.
6. *Earning Per Share* sebagai proksi rasio pasar dalam penelitian ini didapatkan bahwa EPS berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan sesuai hasil uji t regresi yang telah dilakukan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan hipotesis kelima yang menyatakan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan sehingga hipotesis kelima ditolak.
7. *Non Performing Loan* sebagai proksi dari kualitas kredit yang dapat memberikan informasi mengenai risiko gagal bayar kredit pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa NPL berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan sesuai hasil uji t regresi yang telah dilakukan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan hipotesis keenam yang menyatakan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan sehingga hipotesis keenam ditolak.

B. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan rasio informasi keuangan lainnya seperti rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio likuiditas serta dapat memperhatikan kondisi makro ekonomi seperti inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia yang dapat digunakan sebagai variabel independen untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan perbankan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan waktu pengamatan yang lebih panjang dan melihat tahun *listing* perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia sehingga nantinya diharapkan akan memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dalam memprediksi *return* saham.
3. Penelitian ini belum memasukkan nilai deviden perusahaan perbankan sebagai penilai adanya *return* saham sehingga belum dapat memproyeksikan nilai *return* saham perusahaan secara maksimal.
4. Penelitian selanjutnya akan lebih baik apabila dilakukan perbandingan dalam memprediksi *return* saham, yaitu dengan melakukan perbandingan antar sektor seperti sektor manufaktur dengan sektor jasa untuk mengetahui sektor mana yang memiliki prospek lebih baik dalam menghasilkan *return* saham, sehingga dapat bermanfaat bagi para investor dalam melakukan pengambilan keputusan.

Bagi investor sebaiknya selalu memperhatikan informasi tentang kinerja perusahaan dari nilai kecukupan modal dengan CAR dan rasio pasar dengan PBV karena informasi tersebut memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Namun tidak lupa untuk selalu memperhatikan tingkat hutang perusahaan sebagai bagian operasional perusahaan dalam menciptakan laba perusahaan. Informasi ini penting sebelum investor menanamkan modal dalam bentuk investasi saham pada perusahaan khususnya perusahaan perbankan.

Bagi Perusahaan dapat melakukan evaluasi atas kecukupan modal dan nilai PBV serta hutang perusahaan dan penyaluran kredit sehingga risiko gagal bayar dapat ditekan oleh perusahaan. Informasi sebagai dasar yang nantinya informasi tersebut menjadi penting bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Periode tahun pengamatan untuk *return* saham dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam jangka waktu 3 tahun yaitu 2009-2012 pada perusahaan perbankan, sedangkan untuk memprediksi *return* saham membutuhkan waktu yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih akurat dalam memprediksi *return* saham.
2. Perusahaan perbankan pada periode penelitian 2009-2012 masih sedikit dikarenakan ada tren perusahaan perbankan baru masuk terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2010 hingga 2013.

3. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel masih sedikit hanya 28 perusahaan perbankan. Sampel ini perlu ditambah agar dapat mewakili populasi perbankan secara keseluruhan dengan cara mengubah kriteria sampel yang memungkinkan hasil yang akan berbeda.
4. Nilai dari *Adjusted R²* menunjukkan bahwa hanya 8% yang dapat menjelaskan keberpengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Masih banyaknya pengaruh lain diluar variabel dalam penelitian ini yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham.